



Media Title	Investor Daily	
Date	22 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	14	Article Size
Journalist	rid	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## 2015, Jasa Marga Targetkan Pendapatan Rp 7,8 Triliun

JAKARTA - PT Jasa Marga Tbk (JSMR) menargetkan mampu meraup pendapatan minimal sebesar Rp 7,8 triliun pada tahun depan. Estimasi pendapatan tersebut naik sekitar 11,4% dibanding target pendapatan tahun ini yang mencapai Rp 7 triliun.

"Secara konservatif itu angka minimum target pendapatan usaha kami. Saat ini, kami masih menajamkan angkanya kembali," kata Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (21/10).

Dia menegaskan, perseroan kemungkinan akan memfinalisasi target pendapatan 2015 pada akhir Oktober tahun ini. Pihaknya memperkirakan trafik tol yang kian tumbuh serta beroperasinya ruas-ruas baru secara penuh mampu mendorong pendapatan tahun depan.

Tahun ini, Jasa Marga terus melanjutkan pengembangan sembilan ruas jalan tol yaitu Bogor Outer Ring Road, Gempol-Pasuruan, Semarang-Solo, Cengkareng-Kunciran, Kunciran-Serpong, Surabaya-Mojokerto, JORR W2 Utara, dan Gempol-Pandaan. Pada akhir 2013, perseroan sudah terlebih dahulu mengoperasikan jalan tol Nusa Dua Ngurah Rai-Benoa sepanjang 12,7 kilometer.

Pada 23 September 2014, Jasa Marga resmi memimpin konsorsium pekerjaan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi II. Dalam proyek ini, Jasa Marga mengantongi 55% saham. Sedangkan PT Waskita Karya Tbk (WSKT), PT PPTbk (PTPP) dan PT Utama Karya masing-masing memiliki 15% saham.

Proyek tol Medan-Kuala Na-

mu-Tebing Tinggi memiliki panjang 61,8 km. Proyek ini terbagi oleh 2 seksi. Seksi I ruas Medan-Perbarakan-Kuala Namu sepanjang 17,8 km dikerjakan oleh pemerintah dan Seksi II ruas Perbarakan-Tebing Tinggi sepanjang 44 km dikerjakan oleh konsorsium BUMN. Nilai investasi pembangunan seksi II diperkirakan sebesar Rp 5,6 triliun.

Pada Januari-Juni 2014, Jasa Marga membukukan laba bersih sebesar Rp 811,8 miliar, naik 6,6% dibanding periode sama tahun lalu Rp 761,3 miliar. Namun, kenaikan laba bersih tersebut tidak diiringi dengan pertumbuhan pendapatan. Pendapatan usaha perseroan turun 5,77% menjadi Rp 4,48 triliun dari periode sebelumnya Rp 4,76 triliun.

Pendapatan yang turun tersebut dipicu oleh pendapatan konstruksi yang menurun 42,2% menjadi Rp 1,05 triliun sepanjang semester I 2014. Namun, pendapatan tol perseroan naik menjadi Rp 3,17 triliun.

### Capex 2015

Tahun depan, Jasa Marga mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 5 triliun, atau turun dari alokasi tahun ini yang sebesar Rp 5,4 triliun.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayanto mengatakan, *capex* tersebut telah disesuaikan oleh rencana kerja perseroan yang akan dijalankan tahun depan. Jasa Marga masih akan menuntaskan sejumlah proyek yang sebelumnya telah dimulai.

"Nilai *capex* memang stagnan, karena Rp 5 triliun itu sesuai kebutuhan tahun depan," ujar David, belum lama ini.

Perseroan akan menggunakan

kombinasi sumber pendanaan, baik itu kas internal, pinjaman perbankan, maupun penerbitan obligasi untuk mendanai *capex* tersebut.

Saat ini, Jasa Marga tengah menajaki pinjaman senilai Rp 1,3 triliun. Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Jasa Marga juga masih memiliki sisa obligasi yang belum diterbitkan senilai Rp 2,8 triliun dari plafon emisi Rp 5,9 triliun. Penerbitan lanjutan dari sisa obligasi tersebut akan menyesuaikan kondisi pasar.

Selain ekspansi di Jalan tol, Jasa Marga bersama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom/TLKM) tengah menyiapkan pendirian perusahaan patungan (*joint venture/JV*) yang bergerak di bisnis infrastruktur kabel optik (*fiber optic*).

Langkah pembentukan JV tersebut merupakan upaya perseroan untuk melakukan diversifikasi usaha. Selain kabel optik, perseroan juga berencana merambah bisnis properti dan pemeliharaan jalan tol.

Sebelumnya, Jasa Marga menargetkan pendapatan dari sektor non-tol pada beberapa waktu mendatang sebesar 15% dari total pendapatan perseroan. Saat ini, pendapatan perseroan dari usaha non-tol baru berkontribusi bagi pendapatan perseroan sebesar 5%.

Sepanjang semester I-2014, kontribusi pendapatan Jasa Marga di luar bisnis tol menyumbang sebesar 5,77% atau sekitar Rp 259,19 miliar terhadap total pendapatan konsolidasi yang sebesar Rp 4,48 triliun. (rid)